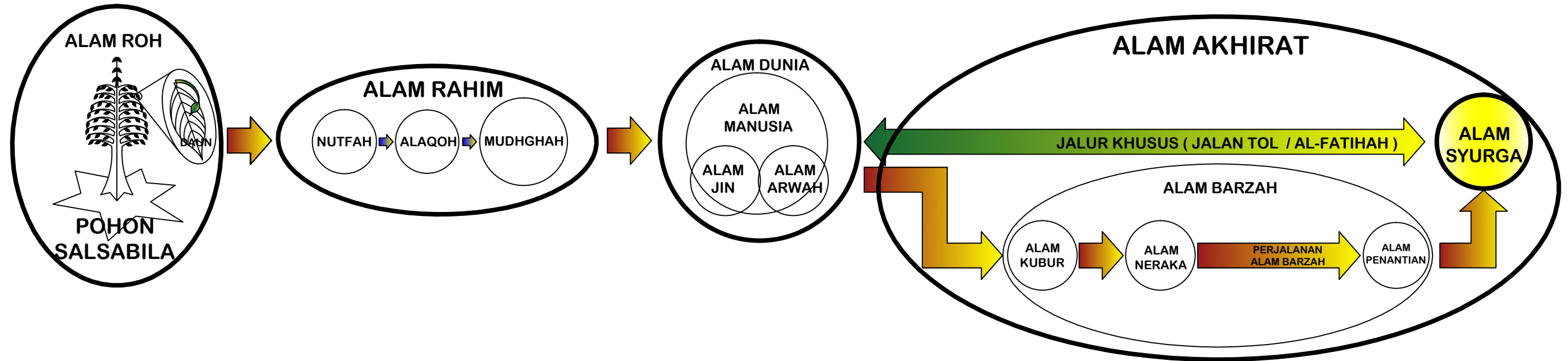


RIWAYAT PERJALANAN UMAT MANUSIA

ILUSTRASI / GAMBARAN



ALAM ROH :

Alloh SWT hanya meridhoi sedikit ummat manusia di dunia untuk dapat mengetahui sedikit pengetahuan tentang alam roh, tempat dimana untuk menempatkan roh manusia dan makhluk ciptaan ALLOH, sebelum diturunkan ke dunia.

Di dalam Al Quran dinyatakan bahwa roh itu merupakan urusan Alloh, dan manusia tidak diberi pengetahuan tentang roh kecuali hanya sedikit. Ia hanyalah sebagian kecil dari rahasia Alloh yang telah ditetapkan Alloh ke dalam manusia dari alam surgawi : (QS. Sad:72)

Atas berkat rahmat dari ALLOH SWT, yang dijembatani oleh seluruh para Rosul ALLOH serta jajaran para Malaikat-Nya, sesungguhnya 500 tahun sebelum umat manusia diturunkan ke alam dunia, ALLOH telah menempatkan Roh ummat manusia itu disuatu tempat yang sangat mulia yaitu di sebuah naungan yang bernama POHON SALSABILA, pada setiap daun pohon tersebut tertulis catatan riwayat perjalanan setiap ummat manusia. Dimana pohon SALSABILA tumbuh pada sumber Mata Air Surga.

Pada tahapan ini Roh ummat manusia telah bersaksi kepada ALLOH SWT, dimana tentang hal ini dijelaskan dalam AlQuran surat Al-A'raf ayat 173: "Dan (ingatlah), ketika Robb mu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Robb mu?" Mereka menjawab: "Benar (Engkau Robb kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini"

ALAM RAHIM :

Didalam proses Alam Rahim ALLOH SWT, memulai memproses bentuk manusia kedalam tiga tahapan sesuai penjelasan dalam Al Quran surat Az-Zumar, ayat 6 "Dia menjadikan kamu dari diri yang satu (Adam) kemudian darinya Dia jadikan pasangan dan Dia menjadikan delapan pasang hewan ternak untukmu, Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Alloh, Robb kamu, Robb yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Robb (yang berhak disembah) selain Dia; maka mengapa kamu dapat dipalingkan?"

Proses penciptaan manusia di dalam rahim dijelaskan dalam Al Quran surat Al-Mu'minun ayat 12,13,14. "Dan, sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian, Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan segumpal darah. Lalu, segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus daging. Kemudian, Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain sifat dan keadaannya".

Setelah melalui tahapan NUTFAH (air mani) - ALAQOH (segumpal darah) kemudian ALLOH SWT memerintahkan Malaikat-Nya untuk menempatkan Roh kedalam tahapan MUDHGHAH (segumpal daging), tentang hal ini dijelaskan dalam Al Quran surat SAJADAH ayat 9, "Kemudian dibentukNya (janin dalam rahim) dan ditiupkan ke dalamnya sebagian dari ruhNya".

Catatan yang berada didaun SALSABILA disertakan bersamaan dengan ditiupkannya roh ummat manusia tersebut, dimana isi catatan tersebut meliputi Qodar Laki-laki atau Perempuan atau campuran keduanya, Umur, Rezeki, Jodoh, Pilihan kebaikan dan keburukan sebagai bahan ujian ummat manusia di alam dunia, sesuai ridho ALLOH atau tidak sesuai ridho ALLOH.

ALAM DUNIA :

Setelah proses Alam Rahim dilalui, kemudian catatan kehidupan di alam dunia mulai dilaksanakan, diantaranya catatan kelahiran umat manusia tersebut, ketika terlahir kedunia si jabang bayi menangis histeris, dikarenakan dia ingat akan ikarnya dihadapan ALLOH SWT, harus berusaha atau bersusah payah untuk memulai menjalani proses pilihan jalur dalam kehidupannya, ketika dia terlahir dalam lingkungan keluarga yang beriman, taat dan bertaqwa kepada ALLOH maka dia akan bersyukur karena memiliki jalan untuk bekal atau modal sehingga tidak merasa berat dalam menjalani kehidupan di alam dunia, namun ketika dia terlahir diluar lingkungan yang beriman maka dia akan sangat sedih sekali karena akan bersusah payah untuk mendapatkan jalur. Untuk mencapai ridho ALLOH, terlahir didalam atau diluar lingkungan yang beriman, sesungguhnya itu kembali kepada masing-masing umat manusia itu sendiri bagaimana menjalani alam kehidupan dunia ini.

Tahapan selanjutnya mulailah umat manusia ini merasakan pahit manisnya perjalanan kehidupan di alam dunia, mulai dari tahapan Bayi - Anak kecil, Dewasa (Baligh) - Pemuda/Pemudi - Menemukan Jodohnya - Berkeluarga - dan menjadi Tua. Takdir Ajal tiba sebagean datang diakhir tuanya sebagean lagi dimasa-masa tahapan perjalanan hidup menuju tuanya dengan cara atau jalan sesuai yang sudah tercatat dalam daun yang tumbuh di dalam pohon di Louh Mahfuz, ketika daun yang melekat di pohon naungan tersebut jatuh, maka telah tiba waktu ajalnya umat manusia tersebut dalam menjalani proses alam dunia ini.

Alam Dunia terbagi kedalam dua bagian, yaitu alam nyata / Manusia dan alam halus / ghoib, alam ghoib pun terbagi kedalam dua bagian yaitu Alam Jin dan Alam Arwah manusia yang belum diterima disisi ALLOH SWT. Umat manusia dengan bangsa halus keduanya hidup berdampingan, atas ijin dan ridho ALLOH, mereka bisa saling berinteraksi secara tidak langsung. Inilah proses terberat umat manusia dalam memilih jalur yang sesuai ridho ALLOH, dikarenakan didalam diri setiap umat manusia telah dimodali unsur baik (Positif) dan unsur buruk (Negatif), dimana dua unsur ini dijadikan bahan ujian dalam menjalani kehidupan di alam dunia, mampukah umat manusia menselaraskannya sehingga bisa mengarungi kehidupan alam dunia ini dengan baik sesuai ridho ALLOH.

Sesuai ilustrasi gambaran diatas yang dibuat atas berkat rahmat dari ALLOH SWT, yang dijembatani oleh seluruh para Rosul ALLOH beserta jajarannya terkait dengan risalah milik ALLOH menjelang akhir jaman. Ternyata didalam alam kehidupan dunia ini apabila dihayati secara baik maka cukup jelas dapat kita ketahui bahwa untuk mencapai Jati diri terdapat dua jalur yaitu :

- Jalur REGULER / BIASA, (melalui proses alam BARZAH).**
Umat manusia dalam mencari jati dirinya tanpa disadari sebagian besar ditempuh melalui jalur BIASA / REGULER, ciri-ciri umat manusia menempuh jalur ini adalah dalam setiap tindakannya selalu ditentukan atau berdasarkan kemampuan atau kepintaran logika otaknya yang bersumber dari ilmu atau fakta yang sudah tertulis di alam dunia, predikat atau gelar yang diperoleh dalam jalur ini di berikan dari kalangan manusia itu sendiri baik kelompok, golongan atau organisasi, mereka beranggapan bahwa dengan kepintaran otaknya dia dapat mengatasi permasalahan hidupnya. Padahal otak itu sejatinya adalah memory urusan dunia, sedangkan kita tahu bahwa dunia itu unsurnya muatan Negatif (-), nah berarti bangsa Iblis sangat mudah mempengaruhi umat manusia seperti ini, dikarenakan sama-sama bermuatan Negatif, maka manusia ini disebut NAS MURNI (KEDUNIAAN MURNI / LOGIKA MURNI).
- Jalur TOL (melauai jalur / jalan bebas hambatan).**
Tentang keberadaan jalur ini sesungguhnya sangat tersembunyi, untuk mendapatkan jalur ini harus atas dasar ijin dan ridho ALLOH SWT. Penjelasan hal ini terdapat dalam Al-Quran surat Al-Fatihah ayat 6 dan 7, bersyukur apabila salah satu manusia di dunia mendapatkan jalur ini dan ketika dia berhasil lulus melalui proses perjalanan ujian/cobaan, maka manusia ini disebut INSAN SEJATI yang mendapat ridho ALLOH SWT, kedudukan insan ini sangat mulia dihadapan ALLOH SWT, manusia ini disebut INSAN HABLUMMINALLOH (pemegang haluan sejati). Keberadaan insan ini sulit dideteksi secara langsung oleh pandangan mata lahir, dapat diketahui menggunakan pandangan mata batin sesuai ijin dan ridho ALLOH. Mata Batin adalah hati, sejatinya unsur hati memiliki muatan Positif (+). Insan pilihan yang ada dalam jalur ini sangat dinanti oleh seluruh para Mahluk baik yang nyata maupun yang halus, dikarenakan melalui jalur inilah mereka bangsa halus, baik dari bangsa JIN maupun Bangsa Manusia yang belum sempurna diterima disisi ALLOH. Atas ijin dan ridho ALLOH SWT, para halusan ini dapat jalur / jembatan untuk menyempurnakan dirinya, dengan cara bersama-sama melaksanakan perintah ALLOH SWT untuk bekerja demi kemaslahatan ummat di dunia, sehingga mereka mendapatkan point amal yang banyak sebagai bekal atau modal agar bisa diterima disisi ALLOH SWT.

Selain diiringi oleh bangsa JIN dan Para Roh atau Arwah Manusia yang mendapat ijin dan ridho ALLOH untuk meningkatkan kedudukan disisi ALLOH, Seluruh Para Malaikat dan Para INSAN PILIHAN yang sudah menempati Surga, atas ijin dan ridho ALLOH mereka bisa berinteraksi dengan INSAN PILIHAN di dunia dengan cara khusus untuk bersatu padu bersama-sama INSAN PILIHAN DUNIA, melaksanakan perintah ALLOH SWT terkait Risalah menjelang akhir jaman.

Menjalani proses hidup di alam dunia ini sesungguhnya adalah menjalani proses sebuah pilihan jalur, dimana penentuan pilihan itu ALLOH SWT berikan kepada masing-masing umat manusia. Di alam dunia saat ini pilihan jalur yang mendapat ridho ALLOH, sudah ada dan lengkap, dibentuk dan disempurnakan dari masa kemasa yang diproses dan diturunkan melalui jalur insan-insan pilihan-NYA yang sudah melalui sebuah penempaan jalur khusus yang tidak dapat diketahui atau dilalui oleh sebagian besar umat manusia kecuali atas ijin dan ridho ALLOH, keberadaan jalur khusus yang tersirat ini dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Fatihah ayat 6 & 7 "Tunjukkanlah kami jalan TOL (jalan bebas hambatan) . (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan pula (jalan) mereka yang sesat. Hati-hati dalam menyikapi HADIS karena sumbernya hasil dari analisa Otak, sedangkan Al-Quran ALLOH SWT turunkan melalui HATI YANG MULIA dari salah seorang INSAN PILIHAN di dunia (Beliau Nabi Muhammad SAW).

Fuji syukur kehadiran ALLOH SWT yang telah menurunkan HIKMAH yang sangat berharga, bagi pencerahan kehidupan umat di alam dunia menjelang akhir jaman.

ALAM AKHIRAT :

Alloh SWT hanya meridhoi sedikit ummat manusia di dunia untuk dapat mengetahui sedikit pengetahuan tetanang Alam Akhirat. Atas berkat rahmat ALLOH yang dijembatani oleh seluruh para Rosul ALLOH dan seluruh jajarannya yang terkait dengan risalah milik ALLOH menjelang akhir jaman, maka sipenulis mampu menulis hal ini dengan segala kekurangan dan keterbatasannya.

Tulisan ini bersumber dari perjalanan hidup sipenulis yang telah melewati sebuah proses pembersihan jasmani dan rohani dengan cara melewati perjalanan ujian dan cobaan hidup yang cukup berat, salah satu ujian yang terberat ditahun 2013 adalah tahapan kejadian berpisahannya antara Roh dengan Jasad (dapat mengetahui dan merasakan proses berpisahannya antara Roh dan Jasad). Atas kuasa, ijin dan ridho ALLOH, Roh dan Jasad bisa bersatu kembali yang tahapan dan kejadiannya harus melewati suatu proses yang sangat berat dimana sekalipun manusia di dunia yang memiliki ilmu tertinggi tidak akan pernah mampu melakukannya, setelah melalui proses inilah sipenulis mendapat HIKMAH yang sangat berharga sehingga dapat ridho untuk mengungkapkan sedikit tentang proses Alam Akhirat yang bisa menjadi pencerahan bagi diri sipenulis dan bagi umat yang membutuhkan sehingga dalam menjalani kehidupan di alam dunia ini dilakukan secara baik sesuai ridho ALLOH SWT.

Tahapan-tahapan proses perjalanan manusia di Alam Akhirat bisa dilihat dalam gambar ilustrasi diatas. Pada tahapan ketika umat manusia telah tiba waktu Ajalnya dan kemudian masuk ke Alam Kubur maka didalam tahapan ini umat ini akan mendapat 9 pertanyaan Alam Kubur, apabila pada setiap pertanyaan tidak bisa menjawab maka umat itu akan mendapat siksa kubur yang sangat pedih sampai dimatikan kembali dan kemudian dihidupkan kembali, begitu terus sampai 9 kali, apabila pertanyaan Malaikat Munkar & Nakir tidak bisa terjawab maka diserahkan kepada Malaikat penjaga Neraka untuk dimasukkan ke dalam Neraka, dimana penentuan lapisannya ditentukan oleh point amal perbuatannya selama di alam dunia, setelah melalui proses Alam Neraka, kemudian umat tersebut harus melanjutkan proses berikutnya yaitu melakukan perjalanan menuju Alam Penantian, sebuah tempat dimana berkumpulnya umat manusia sebelum masuk ke Alam Surga, hal ini ada akibat point amalnya tidak cukup untuk menempati Surga.

Penjelasan mengenai tanda atau ciri-ciri umat Manusia yang masuk ke Alam Neraka dan Alam Surga sesungguhnya sudah dijelaskan dalam Al-Quran secara rinci. Di dalam Al-Quran dijelaskan terdapat masing-masing 8 (delapan) baris atau kelompok atau golongan yang bisa memasuki lapisan Neraka atau lapisan Surga sesuai ukuran atau takaran point amal baik dan buruk yang didapatkannya selama di alam dunia.

Demikian uraian atau penjelasan singkat perjalanan umat manusia kami sampaikan. Mohon maaf sipenulis tidak bisa menuangkan gambaran secara detil pada setiap tahapan tersebut di atas, mudah-mudahan hanya dengan sedikit uraian ini dan ilustrasi atau gambaran diatas bisa menjadi pencerahan bagi diri sipenulis dan umat manusia di dunia ini, sehingga bisa semakin baik dalam menjalani kehidupan di alam dunia ini, dan dapat mencapai jati diri yang sejati sesuai ridho ALLOH.

Saya sampaikan mohon maaf kepada seluruh pembaca, apabila ada ucapan atau kalimat yang kurang berkenan, kekurangan atau kesalahan itu timbul karena manusianya, kesempurnaan atau kebaikan itu datang dari sisi ALLOH SWT.

ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH, tulisan-tulisan uraian singkat tentang perjalanan kehidupan umat manusia ini bisa terungkap.

ALLOH SUBHANAHUWATAALA SELALU MENYERTAI.